

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021. Available from: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
2. Kemenkes RI. Modul Kesehatan Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
3. Kemenkes RI. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Edisi I Semester I; 2018.
4. TNP2K. 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI; 2017.
5. Astutik M, Rahfiludin RAZ. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati. *J Kesehat Masy.* 2018;6(1):409–18.
6. BKKBN. Percepatan Penurunan Stunting. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2020.
7. Peraturan Presiden. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. 2021.
8. WHO. Prevalensi dan jumlah balita stunting di dunia. In World Health Organization; 2021.
9. Badan Kebijakan Pembangunan Nasional. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara. Angka Kejadian Stunting di Kabupaten Bengkulu Utara. Bengkulu Utara: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara; 2022.
11. WHO. Global Nutrition Report. In World Health Organization; 2020. Available from: <https://globalnutritionreport.org/reports/global-nutrition-report-2018/>
12. Ikhtiarti W, Rahfiludin ZM, Nugraheni SA. Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 1-3 Tahun di Wilayah Pesisir Kabupaten Brebes. *J Ilm Mhs* [Internet]. 2020;10(2):51–6. Available from: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jim/index>
13. Sampe SA, Toban RC, Madi MA. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *J Ilm Kesehat Sandi Husada* [Internet]. 2020;11(1):448–55. Available from: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.314>
14. Noorhasanah E, Tauhidah NI. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak

Usia 12-59 Bulan. *J Ilmu Keperawatan Anak*. 2021;4(1):37–42.

15. Kemenkes RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
16. Saadah N. Modul Deteksi Dini Pencegahan Dan Penanganan Stunting (B. Yulianto (ed.)). Scopindo Media Pustaka; 2020.
17. Mahmudah U, Yuliaty E. Edukasi Konsumsi Buah dan Sayur sebagai Strategi dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular pada Anak Sekolah Dasar. *War LPM*. 2020;24(1):11–9.
18. Kemenkes RI. Pedoman pemberian makanan bayi dan anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
19. Bappenas, UNICEF. Laporan Baseline SDG Tentang Anak-anak di Indonesia. In 2017.
20. Simbolon D. Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik Pada Ibu Menyusui Anak Usia 0-24 Bulan. *Media Sahabat Cendikia*; 2019.
21. Aridiyah EG. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak balita di wilayah pedesaan dan perkotaan (The factors affecting stunting on toddlers in rural and urban areas). *E-Jurnal Pustaka Kesehat*. 2018;3(1).
22. Anugraheni HS, Kartasurya MI. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. *J Nutr Coll*. 2018;1:30–7.
23. Welasasih Wirjatmadi. Beberapa faktor yang berhubungan dengan situasi gizi balita stunting. *Indones J Public Heal*. 2018;8:99–104.
24. Supariasa. Status Gizi Ibu Hamil serta Pengaruh terhadap Bayi yang dilahirkan edisi revidi. Jakarta. EGC; 2018.
25. Riskesdas. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Balitbang Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
26. Rikesdas. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
27. Sari IY, Ningtyias FW, Rohmawati N. Konsumsi Makanan dan Status Gizi Anak Balita (24 – 59 Bulan) di Desa Nelayan Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Artik Ilm Has Penelit Mhs 2016*. 2016;1(1):1–8.
28. Maharani SDS, Wulandari SR, Melina F. Hubungan Antara Kejadian Stunting Dengan Perkembangan Pada Balita Usia 3-5 Tahun Di Posyandu Kricak Yogyakarta. *J Ilm Kesehat*. 2018;7(1):37–46.
29. Natara AI, Siswati T, Sitasari A. Asupan Zat Gizi Makro Dan Mikro Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Radamata. *J Nutr*



Coll. 2023;12(3):192–7.

30. Yuliantini E, Kamsiah K, Maigoda TC, Ahmad A. Asupan makanan dengan kejadian stunting pada keluarga nelayan di Kota Bengkulu. *AcTion Aceh Nutr J*. 2022;7(1):79.
31. Sutarto, Yadika ADN, Indriyani R. Analisa Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan. *J Kesehat Masy Indones*. 2022;16(3):148.
32. Adriani, Wirjatma. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Kencana. Jakarta: Kencana; 2012.
33. Ramdhani A, Handayani H, Setiawan A. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting. *Semin Nasional LPPM*. 2020;28:34.
34. Hasnawati Latief S, Al JP. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 bulan. *J Pendidik Keperawatan Dan Kebidanan [Internet]*. 2021;10(1):7–12. Available from: <https://stikesmusidrap.e-journal.id/JPKK/Jurnal%0D>
35. Langi GK, Djendra IM, Purba RB, Todanggene RSP. Pengetahuan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 2-5 Tahun Di Puskesmas Kawangkakan Minahasa. *J GIZIDO*. 2019;11(01):17–22.
36. Fikawati S, Syafiq A, Karima K. Gizi ibu dan bayi. Jakarta: Rajawali Pers; 2018.
37. Ernidayati E, Irianto SE, Noviansyah N, Budiati E, Karyus A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan. *Poltekita J Ilmu Kesehat*. 2022;16(3):376–83.
38. Sukmawati S, Hendrayati H, Chaerunnimah C, Nurhumaira N. Status gizi ibu saat hamil, berat badan lahir bayi dengan stunting pada balita usia 06-36 bulan di Puskesmas Bontoa. *Media Gizi Pangan*. 2018;25(01):18–24.
39. Alfarisi R, Nurmalarani Y, Nabilla S, Dokter P, Kedokteran F, Malahayati U. Status gizi ibu hamil dapat menyebabkan kejadian stunting pada balita. *J Kebidanan*. 2019;5(3):271–8.
40. Fernald LC, Neufeld LM. Overweight With Concurrent Stunting In Very Young Children From Rural Mexico : Prevalence And Associated Factors. *Eur J Clin Nutr*. 2007;61:23–32.
41. Febriana Sari, Sinaga MM, Adethia K, M.E Marpaung I. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting Di Puskesmas Talun Kenas Kecamatan Senembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022. *J Sains dan Kesehat*. 2022;1(2):12–7.
42. Kemenkes RI. Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020. 1–94 p. Available from: [https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi Edukasi/2020/Oktober/revisi-2-a5-pedoman-pelayanan-antenatal-persalinan-nifas-dan-bbl-di-era-adaptasi-kebiasaan-](https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi_Edukasi/2020/Oktober/revisi-2-a5-pedoman-pelayanan-antenatal-persalinan-nifas-dan-bbl-di-era-adaptasi-kebiasaan-)



baru.pdf

43. Sari ratna, putri, Ramadhaniah, Agustina. Indikator Klasifikasi Stunting . Nusantaraglobal . 2022;2(1).
44. Soetjningsih IGN, Ranuh GDE. Tumbuh Kembang Anak Edisi Revisi. Jakarta: EGC; 2018.
45. Loya RRP, Nuryanto. Pola Asuh Pemberian Makan pada Balita Stunting Usia (6 – 12) Bulan di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur. J Progr Stud Ilmu Gizi Fak Kedokt Univ Diponegoro Semarang. 2017;6.
46. Nurdin SSI, Katili DNO, Ahmad ZE. Hubungan sosial ekonomi, pola asuh, pola makan dengan stunting pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 11(3). *J Ris Kebidanan Indones*. 2019;3(2):74–81.
47. Widra Yeni, Elfindri. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Kota Padang Panjang Tahun 2022. *J Rumpun Ilmu Kesehatan*. 2022;2(2):35–45.
48. Kemenkes RI. Pedoman khusus pelayanan kesehatan ibu dan anak. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
49. Arif N. ASI dan Tumbuh Kembang Bayi. Yogyakarta: MedPress; 2001.
50. Pollard M. ASI Asuhan Berbasis Bukti. Jakarta: EGC; 2015.
51. Woldeamanuel BT, Tesfaye TT. Risk Factors Associated with Under-Five Stunting, Wasting, and Underweight Based on Ethiopian Demographic Health Survey Datasets in Tigray Region. *J Nutr Metab*. 2019;1(11).
52. Tsaralatifah R. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Kelurahan Ampel Kota Amerta Nutr [Internet]. 2020;4(2):171–7. Available from: <https://doi.org/10.20473/amnt>.
53. Rahayu. Riwayat Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Di Bawah Dua Tahun. *J Kesehat Masy Nas*. 2015;10(2).
54. Ni'mah K, Nadhiroh SR. Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Media Gizi Indones*. 2018;10(1):13–9.
55. Mugianti S, Mulyadi A, Anam AK, Najab ZL. Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *J Ners Dan Kebidanan [Internet]*. 2018;5(3):268–278. Available from: <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.ART.p%0A268>
56. Damanik RK. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Reaksi Kejadian. Ikutan Pasca Imunisasi Dpt Dengan Tindakan Pemberian Imunisasi Dpt. *J Keperawatan Prior*. 2021;4(2):93–101.

57. Sutriyawan A, Kurniawati RD, Rahayu S, Habibi J. Hubungan Status Imunisasi dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Stud Ret.* 2020;
58. Sambominanga, Sadenna P, Yudi A, Franly. Pemberian imunisasi dasar lengkap dengan kejadian penyakit ISPA berulang pada Balita di Puskesmas Renotana Weru Kota Manado. *J Keperawatan.* 2018;2(2):1-7.
59. Desyanti C, Nindya TS. Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Hiegene dan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang. *Amerta Nut.* 2017;1(3):243-51.
60. Putri RE. Hubungan status gizi ibu saat hamil dengan kejadian stunting Pada balita di puskesmas kelayan dalam banjarmasin. *Karya Tulis Ilm Fak Kesehat Jur DIII Kebidanan Univ sari mulia.* 2019.
61. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
62. Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat dan Ilmu perilaku.* Jakarta: Rineka Cipta; 2020.
63. Moeliono A. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: EGC; 2018.
64. Zari MY. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Tingkat Pengetahuan Ibu dan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting paa Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto. *Fak Kesehat Masy Univ Andalas.* 2022;
65. Fahma FU, Fitriana AN, Rosyadah AH, Dasuki MS. Hubungan Asupan Protein, Pola Asuh Gizi dan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian Stunting pada Anak TK di Kartasura. *Publ Ilm UMS.* 2020;1101-14.
66. Kusumawardhani. *Asi bikin anak cerdas.* Jakarta: Djambatan; 2017.
67. Laksono K. *Kondungan ASI Eksklusif.* Jakarta: EGC; 2018.
68. Prasetyono. *Buku Pintar ASI Eksklusif.* Yogyakarta: Diva Press; 2018.
69. Meyin Febriani. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Indonesia Tahun 2021. *KTI Poltekkes Kemenkes Bengkulu Prodi Diploma III Gizi.* 2021;
70. Hasan A, Magdalena. Pola Pengasuhan Anak Yatim Terlantar dan Kurang Mampu di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (PABP) di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *J TESIS PMIS- UNTAN-PSS.* 2018;2.
71. Septiari, Bea B. *Mencetak Balita Yang Cerdas Dan Pola Asuh Orang Tua.* Yogyakarta: Nuha Medika; 2019.
72. Soekirman. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat.* Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi; 2018.
73. Yuniarti S, Andriyani. M. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan



- Anak Prasekolah Di R.A Almardiyah Rajamandala. Pros Semin Nas Ilmu Pengetah dan Teknol Jenderal Achmad Yani. 2017;103–11.
74. Rakhmawati I. Peran Keluarga dalam Pengetahuan Anak. 2018;6(6).
75. Widyaningsih NN, Kusnandar K, Anantanyu S. Keragaman Pangan, Pola Asuh. Makan Dan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *J Gizi Indones*. 2019;
76. Simamora SR, Kresnawati P. Pemenuhan Pola Makan Gizi Seimbang Dalam Penanganan Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Rawalumbu Bekasi. *J Bid Ilmu Kesehat [Internet]*. 2021;11(1):34–45. Available from: <https://doi.org/10.52643/jbik.v11i1.1345>
77. Yuningsih D, Isnaini Karunia L, Dika Enikmawati, Nurul Istigomah, Muhamamdi Anis Sumaji. Hubungan Pola Asuh Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak. *J Kesehat dan Kedokt*. 2022;1(2):88–94.
78. R M, Darmawi D. Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-59 Bulan Di Desa Arongan. *J Biol Educ*. 2022;10(1):91–104.
79. Bella FD. Pola Asuh Positif Deviance dan Kejadian Stunting Balita di Kota Palembang. *J Kesehat Wokasional*. 2020;4(4):209–10.
80. Suriani S, Dewi I, Suhartatik S. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita 24-50 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lakudo Kabupaten Buton Tengah. *J Ilm Kesehat Diagnosis*. 2020;14(4):313–7.
81. Adha AS, Bahtiar NW, Ibrahim IA, Syarfaini, Nildawati. Analisis Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Jenepono. *Public Heal Nutr J*. 2021;1(2):71–82.
82. Doni AW, Mukhtar SW. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Prasekolah. *J Kesehat Poltekkes Kemenkes Ternate*. 2020;13(1):46–52.
83. Rusdi PHN, Maryona K. Hubungan Pola Asuh terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *J Kesehat*. 2021;12(2):693–8.
84. Rahmayana, A. Ibrahim I, Santy Damayanti D. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Ba-rombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. *Al-Sihah Public Heal Sci J [Internet]*. 2014;6(2):424–36. Available from: <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Sihah/article/view/1965>
85. Syah AD. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Skripsi Progr Stud Ilmu Keperawatan Fak Ilmu Kesehat Unversitas dr Soebandi*. 2022;
86. Helmyati S. *STUNTING: Permasalahan dan Penanganannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2019.

87. Tasia BR. Tarigan A. Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Mulio Rejo Kec. Sunggal Karya Tulis Ilmiah diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Meda. 2020;
88. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: Alfabeta; 2018.
89. Saryono. Metodologi Penelitian Kualitatif dan. Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2018.
90. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
91. Lestari WP. Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Hpertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kundang Kota Bengkulu. SKRIPSI Poltekes Kemenkes Bengkulu. 2019;

